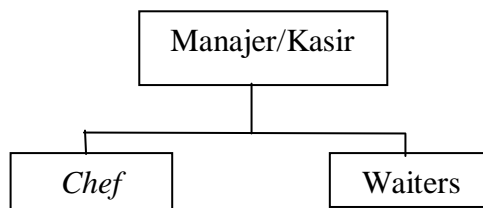


BAB III

METODOLOGI

3.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah kafe yang terletak di Kecamatan Limbangan Timur, Garut . Nongkrong in Garasi sudah berdiri sejak dua tahun silam, tepatnya pada bulan April November 2017. Pemilik kafe adalah seorang wirausahawan muda yang tahun ini menginjak umur 26 tahun. Berikut struktur organisasi Nongkrong in Garasi:



Gambar 3.1 – Struktur Organisasi

3.1.1 Deskripsi Kerja

a. *Manager/Kasir*

Manager/Kasir memiliki tugas untuk manajemen dan mengontrol kerja kafe, serta bertugas menangani proses transaksi pembayaran. Pemilik kafe berperan langsung sebagai manager dan kasir kafe.

b. *Chef*

Chef berperan untuk menyiapkan setiap menu pesanan yang telah dipesan oleh pelanggan yang datang ke kafe. Selain itu, chef juga memiliki tugas dalam mengatur dan menyediakan bahan untuk keperluan memasak.

c. *Waiters*

Waiters berperan untuk menyapa, melayani, dan mengantarkan menu pesanan ke pelanggan. Selain itu, peran waiters adalah untuk membersihkan serta merapikan meja yang telah ditinggalkan oleh pelanggan.

3.2 Metode Penelitian.

Metodologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Sedangkan arti penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah (1) pemeriksaan yang teliti, penyelidikan; (2) kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Metodologi penelitian memiliki fungsi yang signifikan dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut, sebagaimana pendapat Soehartono “metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.

Dari beberapa pengertian yang disebutkan di atas, maka dapat diambil satu pengertian bahwa metodologi penelitian adalah cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk

mengumpulkan data/informasi dalam melakukan penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang diteliti. Metodologi penelitian akan lebih baik jika disesuaikan dengan subjek/objek penelitian. Metodologi yang tidak tepat dalam melakukan penelitian akan menimbulkan kerancuan yang pada akhirnya menyebabkan hasil penelitian tidak valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan.

3.2.1. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan pembuatan sistem aplikasi web service ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Menganalisa dan mendefinisikan kebutuhan sistem Tahapan ini dimaksudkan agar kita mengetahui tentang apa yang perlu dipelajari, serta data-data pendukung apa saja yang diperlukan dalam membangun aplikasi web service sistem pemesanan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan ini adalah studi literatur dan survey.
- b. Desain sistem Pembuatan desain sistem dari aplikasi web service sistem pemesanan pada tahapan ini meliputi beberapa langkah, diantaranya pembuatan :
 - Sistem Flow
 - Desain skema sistem web service
 - Desain database
 - Desain user interface.

3.2.2. Evaluasi

Pengujian terhadap sistem yang telah dibuat untuk menentukan validasinya. Tahapan-tahapan pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Desain Uji Coba dan Subyek Coba Pengujian sistem dilakukan secara uji perseorangan dengan harapan masukan-masukan terhadap sistem, pencarian kesalahan terhadap aplikasi sistem yang telah dibuat penting guna proses perbaikan aplikasi pada akhirnya.
- b. Jenis data dan Instrumen Pengumpul Data Pelaksanaan wawancara langsung diperlukan untuk memperoleh pemahaman tentang apa yang diinginkan user.
- c. Analisis Hasil Uji Coba Proses analisis hasil dilakukan untuk menentukan kelayakan sistem.

3.3. Langkah Penelitian

3.3.1 Tahap Perencanaan dan *Planning*

Di dalam penelitian ini ada beberapa perencanaan yang akan dipersiapkan, salah satunya adalah melakukan metode wawancara kepada pemilik kafe. Wawancara kepada pemilik kafe, ini ditujukan untuk memahami fungsi yang di inginkan dari aplikasi tersebut.

3.3.2 Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengambilan dan pengumpulan data yang ditujukan untuk memebuhi kebutuhan kafe dengan melakukan wawancara

kepada pihak pemilik kafe untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.3.3 Sumber Data

Di dalam penelitian ini telah dipilih beberapa sumber data, sumber data ini berfungsi sebagai pendukung dalam pembuatan aplikasi yang akan dibuat serta membantu untuk kelancaran dalam pembuatan website tersebut.

Sumber data dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian dan sumber data yang dipilih adalah sumber data yang memiliki hubungan tentang pembuatan aplikasi dan komponen-komponen pendukung dalam pembuatan aplikasi tersebut.

3.4. Tahap Analisis

Rancang bangun aplikasi reservasi kafe bertujuan untuk meringankan kerja *waiters* dan memudahkan dalam transaksi pemesanan, serta dalam pembuatan laporan. Aplikasi dirancang untuk dapat melakukan pendataan pemesanan, pendataan user/pengguna, pendataan kategori menu, pendataan menu, dan laporan transaksi pemesanan.

